

LAMPIRAN

**PERTANYAAN UNTUK INTERVIEW MENGENAI AKTIVITAS
MENGAJAR BAHASA INGGRIS DI MASA PANDEMI DI SMP N 1
DOPLANG**

Interviewer : Paras Putri Adinda Dian Rizqi
Responden : Ibu Mar'atus Sholihah
Tempat : SMP N 1 Doplang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah menurut Ibu adanya pandemi ini mengubah pembelajaran?	Jelas. Sangat mengubah. Semuanya berubah
2.	Apa saja yang berubah?	Mulai dari administrasinya semacam silabus dan RPP itu kemarin ada yang diringkas dan dipilih. Tidak semua chapter yang ada di buku paket diajarkan, hanya beberapa saja karena tidak memungkinkan untuk diajarkan semuanya. Atas perintah dari MGMP, kalau untuk kelas 9 hanya ada 5 bahasan saja. Lalu untuk metode pembelajaran sangat berubah, yang awalnya face-to-face, guru menjelaskan dan anak dapat secara langsung memahami dan mengikuti, kalau ada pertanyaan siswa dapat bertanya secara langsung dan guru langsung menjawab. Lalu hasil akhir atau penilaian juga berubah. Hasil harus diubah dan diolah dengan menggunakan raport online. Kalau ulangan harian, biasanya siswa menggunakan kertas, sekarang siswa harus menggunakan media untuk mengerjakan soal, media tersebut yaitu handphone.
3.	Ibu mengatakan bahwa ada chapter yang dipilih untuk mengajar di masa pandemi. Chapter apa sajakah yang diajarkan dan tidak diajarkan?	Ini buku yang saya digunakan "When English Rings a Bell". Materi untuk kelas 8 yang diajarkan itu chapter 3 To give suggestion, chapter 5 make greeting card, chapter 10 recount text, chapter 6 dan 13 song. Materi untuk kelas 9 yang diajarkan chapter 1 congratulation, chapter 4 procedure text, chapter 7 narrative text, chapter 9 report text, chapter 6 dan 11 Song.
4.	Apakah ada pertimbangan	Kalau untuk pemilihan chapter itu dari

	dalam memilih chapter tersebut? Pertimbangan itu dari guru sendiri, MGMP, atau Diknas?	MGMP, diseragamkan semua SMP se-kabupaten. Kelas 8 itu sebenarnya ada 6 chapter tapi hanya dipilih 4 chapter saja, yang kelas 9 itu ada 6 chapter tapi hanya dipilih 5 chapter saja yang diajarkan dalam satu semester. Kalau untuk kelas 9 yang report sama narrative itu sebenarnya materi yang diajarkan di semester kedua, tapi ini diajarkan untuk semester pertama. Mungkin pertimbangannya karena sebagai pembahasan dan pengenalan materi kepada siswa karena narrative dan report dijadikan untuk SKL Ujian Nasional. Dua materi ini, narrative dan report itu kan materi yang sulit, jadi diajarkan sejak semester satu. Kalau yang kelas 8 itu chapternya tidak urut, ada yang semester 2 yang diajarkan di semester 1 yaitu recount text. Mungkin pertimbangannya sama dengan yang kelas 9 tadi. Itu materinya digunakan sebagai SKL Ujian Nasional. Kalau chapter akhir pembelajaran itu materinya sama untuk kelas 8 dan 9 pasti ada song memaknai lirik lagu dan pesan moral dari lagu.
5.	Kalau pemilihan chapter dari MGMP, jadi materi dalam pembelajaran disamakan satu kabupaten?	Ya. Karena nanti pada akhir semester akan diadakan Penilaian Akhir Semester (PAS) biar nanti yang membuat soal untuk PAS itu tadi bisa kompak dan siswa pun tidak bingung dengan materi yang digunakan untuk PAS. Chapternya kan ada 6 untuk kelas 8 dan 9, takutnya nanti di sekolah ini sudah selesai mengajarkan satu chapter tapi di sekolah lain belum selesai ataupun sebaliknya. Jadi dari MGMP memutuskan untuk memilih beberapa chapter saja yang diajarkan kepada siswa.
6.	Apakah perubahan pembelajaran tersebut dapat mengikuti perubahan kondisi yang sedemikian cepat?	Menurut saya belum. Mungkin karena fasilitas dan SDM. Yang pasti dari kondisi lingkungan yang ada karena tidak semua siswa memiliki hp dan tidak semua siswa dari kalangan menengah ke atas. Jadi untuk pembelajaran daring di masa pandemi ini tidak bisa secara full 100% berhasil atau bisa mengikuti

		perubahannya.
7.	Bagaimana dengan metode yang digunakan oleh guru?	Guru menggunakan 2 metode yaitu daring dan luring. Daring adalah singkatan dari dalam jaringan, sedangkan luring adalah singkatan dari luar jaringan. Daring berupa online yaitu menggunakan video yang dishare kepada siswa, menggunakan link yang dishare kepada siswa. Kalau untuk luring guru menggunakan catatan di sebuah kertas, diberi ringkasan penjelasan dan terjemahan, kemudian di foto dan dibagikan ke grup dari satu anak ke anak yang lain (siswa yang tidak memiliki hp). Kalau saya sendiri menggunakan voice note untuk menjelaskan materinya. Lalu pengumpulan tugasnya menggunakan 2 cara. Kalau untuk anak-anak yang bisa aktif belajar dan gabung di grup whatsapp, biasanya siswa memebrikan jawaban secara online, tugas dikerajakan dan difoto lalu dikirim grup atau chat pribadi. Kalau untuk anak-anak yang tidak memiliki hp biasanya tanya atau dikasih tau temannya yang memiliki hp, mereka mengambil materi ke sekolah, lalu dikerjakan, dan dikumpulkan di sekolah
8.	Mengenai pemberian tugas/ulangan harian. Apakah guru dapat mengetahui/memantau kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas/ulangan harian tersebut?	Kalau ulangan harian menggunakan google form kan ada responnya berupa skor setelah mengerjakan soal. Tapi ya guru tidak tahu apakah siswa benar-benar mengerjakan sendiri, mencontek temannya, atau dikerjakan orang lain. Tapi kalau untuk tugas itu saya minta siswa untuk memfoto jawaban dari tugas itu. Biasanya setelah ada siswa yang mengirim foto ke grup kan langsung saja jelaskan ini yang benar dan salah, saya tunjukkan bagian mana saja yang salah dari kosa kata atau lainnya. Yang pernah saya alami, ada siswa yang menjawab soal dengan meniru jawaban yang sudah saya jelaskan tadi sama persis. Kadang ada siswa yang jawabannya tidak mau dicontek oleh temannya jadi mereka mengirim tugasnya itu lewat japri. Tapi saya tetap mengapresiasi semua tugas

		siswa karena setelah saya memberikan materi yang diunggah ke grup, saya meminta anak untuk menulis dulu materi itu baru mengerjakan soal. Saya meminta siswa untuk menggunakan 2 buku, satu sebagai menjawab soal, dan satu sebagai buku catatan materi. Saya meminta siswa untuk mencatat materi dengan tujuan mereka mau membaca materinya, saya juga bilang ke siswa kalau buku catatan nanti dikumpulkan dan akan saya cek
9.	Bagaimana dengan jam mengajar di masa pandemi?	Keputusan dari pihak sekolah itu kemarin begini. Satu hari itu ada 2 mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Materi pembelajaran itu berlaku untuk satu jenjang, bukan untuk satu kelas. Misalnya begini, hari senin kelas 7 mata pelajarannya jam 8-10 matematika, istirahat setengah jam, lanjut lagi jam setengah 11 sampai jam setengah 1 bahasa inggris.
10.	Apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di masa pandemi berjalan dengan lancar?	Tidak begitu lancar karena terkendala keberadaan dari hp dan jaringan. Siswa sering mengeluh tidak ada signal, ada signal jam 1 sampai jam 5 pagi. Kalau mengirim foto atau video itu mereka tidak bisa langsung melihat. Kemarin saya sempat mengirim video pembelajaran ke grup tapi sebagian siswa mengeluh tidak bisa melihat video lalu saya menggunakan teknik lain yaitu dengan voice note.
11.	Apakah kelebihan menggunakan metode tersebut?	kelebihannya siswa bisa memutar dan mengulang materi atau soal sesuka mereka karena ada di hp mereka. Jadi mereka bisa membuka materi kapanpun yang mereka mau.
12.	Bagaimana dengan fasilitas yang digunakan untuk mengajar siswa?	saya buat ringkasan materi yang saya catat lalu saya foto, dan kalau ulangan saya menggunakan google form. Kalau untuk tugas itu dikumpulkan menggunakan dua cara yaitu secara online dan dikumpulkan ke sekolah. Tugas itu sendiri memiliki dua fungsi yaitu untuk penilaian dan sebagai absen.
13.	Apakah dengan menggunakan fasilitas tersebut kegiatan belajar	kurang lancar karena kendala jaringan signal dan siswa yang tidak memiliki hp.

	mengajar dapat berjalan dengan lancar?	
14.	Untuk fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar di masa pandemi, apakah ada bantuan berupa subsidi dari sekolah atau pemerintah?	Dulu ada subsidi dari dana BOS berupa kuota data 1 GB. Tapi sekarang belum ada subsidi lagi. Saya dapat berita dari bapak kepala sekolah, katanya akan ada subsidi dari pemerintah tapi hanya berupa pemotongan harga kuota data saja, dan itu untuk pengguna telkomsel. Misal harga kuota data itu harganya 60ribu dapat potongan 50% jadi hanya bayar 30ribu saja dengan cara menunjukkan Kartu Tanda Anggota KORPRI dan kartu telkomsel. Tapi kekurangannya yang punya nomor selain telkomsel ya tidak dapat subsidi potongan harga kuota data.
15.	Apakah harapan ibu kedepan terutama dalam kegiatan belajar mengajar di masa pandemi?	Semoga saja ada keringanan atau metode yang diberikan sebagai solusi oleh pemerintah. Mungkin ada opsi yang lain jadi tidak memberatkan peserta didik karena yang jadi final goals kan siswa, kalau guru hanya sebagai fasilitator. Kalau pembelajaran sepenuhnya menggunakan daring itu kesulitan karena membutuhkan banyak biaya untuk pembelian paket data dan hp yang digunakan siswa juga harus yang bagus karena kalau hpnya tidak bagus itu juga akan kesulitan karena peserta didik harus menyimpan file dengan 13 mapel, dalam satu hp ada 13 grup apalagi ada tambahan grup kelas juga di hp mereka. Semoga pandemi ini cepat berakhir supaya pembelajaran dapat berjalan secara efektif kembali.
16.	Apakah pengertian Teaching menurut ibu?	Pengajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang melibatkan silabus, proses belajar, penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh guru
17.	Apakah pengertian metode pengajaran menurut ibu?	Metode pengajaran adalah cara mengajar atau teknik mengajar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk membantu

		mempermudah pemahaman dan penyampaian materi kepada peserta didik
18.	Apakah pengertian English fasilitas mengajar menurut ibu?	Fasilitas adalah sarana prasarana yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar guna membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi. Fasilitas tersebut dapat berupa buku, alat tulis, berbagai file atau lembar kerja
19.	Apakah pengertian administrasi pembelajaran menurut ibu?	Administrasi pembelajaran merupakan kelengkapan berkas yang disusun guru sebelum, selama maupun setelah kegiatan belajar mengajar., Administrasi pembelajaran dapat berupa RPP, lembar kerja, daftar nilai, jurnal, dll
20.	Apakah pengertian silabus menurut ibu?	Silabus adalah garis besar materi/kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik dalam jangka waktu tertentu, misalnya dalam waktu satu semester. Pembuatan silabus berdasarkan pada peraturan pemerintah dan ditentukan oleh kemdikbud.

ANGKET INTERVIEW DENGAN SISWA SMP N 1 DOPLANG

Responden: 50 siswa acak dari kelas 8 dan 9

No.	PERTANYAAN	KELAS 8	KELAS 9
1.	Apakah pembelajaran online menyenangkan? Berikan alasannya	-Tidak. Karena saya lebih suka pembelajaran di kelas -Tidak. Karena kurang dapat memahami materi -Tidak. Karena penjelasan materi kurang dapat dipahami dan membutuhkan banyak paket internet -Menyenangkan karena bisa sambil membantu orang tua -Tidak begitu menyenangkan karena jika saya tidak memiliki paket internet, saya harus pergi ke warung wifi dan disana berkumpul dengan orang yang tidak dikenal -Tidak. Karena membosankan tidak ada teman yang bisa diajak untuk belajar bersama -Tidak. Terkadang saya tidak bisa mengirim tugas yang diberikan oleh guru karena tidak ada sinyal. Pemahaman beberapa materi lebih sulit jika tidak dijelaskan oleh guru, misalnya mata pelajaran matematika dan fisika. Pelajaran tersebut membutuhkan banyak rumus. Saya kesulitan jika	-Tidak. Karena terlalu susah dan materi sulit untuk dipahami -Tidak. Karena susah sinyal -Tidak. Karena pembelajaran kurang efektif -Tidak. Karena kendala paket internet (kuota) -Tidak. Karena saya lebih suka belajar di sekolah dapat bertemu dengan teman-teman -Tidak menyenangkan karena jika pembelajaran online saya malu untuk bertanya kepada guru, sinyal dan paket internet juga menjadi kendala -Kurang menyenangkan karena banyak teman saya yang tidak memiliki handphone

		harus memahaminya sendiri tanpa dijelaskan oleh guru	
2.	Apakah penjelasan materi melalui handphone lebih mudah dipahami? Berikan alasannya	- Tidak. Karena saya lebih paham jika materinya diterangkan secara langsung oleh guru	- Tidak karena hanya mengerjakan banyak soal dan walaupun dijelaskan melalui video materi kurang dapat dipahami. Saya lebih paham ketika dijelaskan oleh guru secara langsung.
3.	Apa sajakah kendala yang kamu alami ketika belajar online? Berikan alasannya	-handhpone dibawa orang tua sehingga tidak dapat langsung belajar online -materi sulit dipahami -hp lemot, sering eror -tugas menumpuk karena paket internet habis -tidak bisa bertanya langsung dengan guru mengenai materi yang kurang dipahami -terganggu ketika belajar karena di rumah berisik	-kendala sinyal -paket internet -tidak bisa membuka link -tidak bisa log in aplikasi -bingung membagi waktu untuk belajar dan membantu orang tua -memori penyimpanan handphone penuh
4.	Apakah kamu lebih suka belajar di sekolah? Berikan alasannya	-Ya. Karena di sekolah dipantau oleh guru secara langsung dan jika tidak paham dengan materi yang diberikan, saya dapat langsung bertanya kepada guru sehingga siswa lebih aktif	-Ya karena ada banyak teman sehingga lebih menyenangkan -Ya. Karena saya lebih memahami materi jika pembelajaran terjadi secara tatap muka
5.	Apakah kamu berharap agar segera dapat belajar di sekolah? Berikan	-Ya. Karena saya lebih memahami materi -Ya. Saya berharap agar COVID-19 segera hilang	-Ya. Karena saya dapat bertemu dan belajar bersama teman-teman -Ya. Menurut saya, jika

	alasannya	dan kami dapat kembali belajar di sekolah -Ya. Karena belajar online membosankan -Ya. Saya sangat berharap dapat segera belajar di sekolah jika pandemi sudah selesai. Menurut saya siswa lebih berkonsentrasi pada pelajaran ketika belajar di sekolah	pembelajaran secara tatap muka, siswa bisa lebih aktif bertanya kepada guru, sehingga guru lebih mudah untuk memberikan penilaian dari keaktifan siswa
--	------------------	--	---